



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

**Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset**

**IKIP PGRI Bojonegoro**

*Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"*



## **Peran Lingkungan dalam Perkembangan Peserta Didik: Studi Kasus pada Anak Usia Pra-Remaja**

Khoirul Rahma Syahputri<sup>1</sup>, Kholis<sup>2</sup>, Neli Aprillia Ayu Puspitasari<sup>3</sup>, Siti Aisyah<sup>4</sup>, Joko Setiyono<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[Kholis120404@gmail.com](mailto:Kholis120404@gmail.com), [jokosetiyono40@gmail.com](mailto:jokosetiyono40@gmail.com)

**Abstrak**—Perkembangan peserta didik adalah perubahan baik secara fisik maupun pikiran guna menuju Langkah selanjutnya. Perkembangan peserta didik merupakan hal yang berpengaruh dalam lingkup Pendidikan. Perkembangan dalam peserta didik memiliki beberapa faktor yaitu faktor sekolah, faktor jasmani, dan faktor keluarga. faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik ialah faktor lingkungan. Lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan anak usia pra remaja. lingkungan mempengaruhi peserta didik pada masa kritis perkembangan mereka. Dampak ini sangat terlihat pada anak usia pra-remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. metode ini memungkinkan penyelidikan yang mendalam tentang pengaruh lingkungan terhadap beragam aspek perkembangan, mulai dari aspek emosional, kognitif, sosial, hingga perilaku. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial mempengaruhi peserta didik pada masa kritis perkembangan mereka. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang hangat dan mendukung cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dari anak lain. Faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk membentuk individu yang utuh. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dalam memahami dan mendukung perkembangan peserta didik pada masa pra remaja.

**Kata kunci**—Perkembangan Peserta Didik, Lingkungan, Anak Usia Pra-Remaja

**Abstract**— The development of students is a change both physically and mindfully in order to go to the next step. The development of students is an influential thing in the scope of Education. Development in students has several factors, namely school factors, physical factors, and family factors. Factors that influence the development of students are environmental factors. The environment is divided into two, namely the natural living environment and the artificial living environment. Environment plays an important role in the development of pre-adolescent children. The environment affects learners at a critical time of their development. This impact is particularly noticeable in pre-adolescent children. This research uses the research method of literature study. This method allows an in-depth investigation of the influence of the environment on various aspects of development, ranging from emotional, cognitive, social, to behavioral aspects. The family environment, school environment, and social environment affect learners at a critical time of their development. Children who grow up in a warm and supportive family environment tend to show higher levels of self-confidence. These factors interact with each other to form a complete individual. Therefore, there needs to be more attention in understanding and supporting the development of students in pre-adolescence.

**Keywords**— student development, environment, pre-adolescent early childhood

## PENDAHULUAN

Perkembangan peserta didik adalah perubahan baik secara fisik maupun pikiran guna menuju Langkah selanjutnya (Irwansyah, dkk., 2021). Perkembangan peserta didik merupakan hal yang berpengaruh dalam lingkup Pendidikan (Didik, 2009). Pupu (2011) juga berpendapat perkembangan peserta didik adalah perkembangan yang dialami oleh seorang siswa untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Jadi, perkembangan peserta didik ialah perkembangan dalam diri individu guna melanjutkan ke masa berikutnya.

Perkembangan dalam peserta didik memiliki beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Hamuni, dkk., (2022) yaitu faktor sekolah, faktor jasmani, dan faktor keluarga (Simbolon, 2014). faktor psikologi juga mempengaruhi perkembangan peserta didik, meliputi minat-bakat, kesanggupan dan kematangan peserta didik (Samio, 2018). Arifudin (2022) berpendapat faktor lingkungan dapat berpengaruh bagi perkembangan peserta didik.

Lingkungan merupakan sesuatu hal yang ada disekitar manusia (Febrianti, dkk., 2018). Lingkungan merupakan tempat makhluk hidup baik manusia, hewan dan tumbuhan (Haryati, 2016). Puspitasari, dkk., (2016) mendefinisikan lingkungan adalah penampakan alam yang diciptakan oleh Allah SWT yang terdapat makhluk hidup dan seisinya.

Lingkungan terbagi menjadi dua yaitu lingkungan hidup alami dan lingkungan hidup buatan (Latief, 2016). Lingkungan juga dapat terbagi menjadi lingkungan biotik dan abiotik (Dewantara, 2021). Kristyowati & Purwanto (2019) menjelaskan pembagian lingkungan antara lain ialah lingkungan budaya, sosial, dan fisik.

Lingkungan memiliki dampak yaitu perubahan pada seseorang yang ada dalam lingkungan tersebut (Mahyudin, 2017). Lingkungan yang baik juga dapat berdampak baik bagi perkembangan seseorang (Yakin, 2017) dan sebaliknya lingkungan yang buruk dapat menjadikan kepribadian seseorang buruk, baik dalam perilaku ataupun sifat (Fitriyanti, 2016). Dampak ini sangat terlihat pada anak usia pra-remaja.

Anak usia pra-remaja adalah anak pada usia 9-12 tahun (Amaliyasari & Puspitasari, 2008). Anak usia pra-remaja merupakan masa peralihan dimana anak-anak menuju fase sebelum dewasa. (Waruwu & Hura, 2022). Rahmah, dkk., (2021) berpendapat anak usia pra-remaja adalah anak dalam masa antara kanak-kanak dan remaja.

Anak usia pra-remaja memiliki beberapa karakteristik. Sabani (2019) menjabarkan karakteristik anak usia pra-remaja ialah tumbuhnya rasa ingin tau, rasa malu, dan suasana hati yang cepat berubah. Selain itu, anak usia pra-remaja juga memiliki imajinasi yang tinggi (Mualifah, dkk., 2019) dan senang berdebat serta mampu memberikan kritik.

Selaras dengan karakteristik pada anak usia pra-remaja, beberapa penulis juga mengkaji tentang hal ini diantaranya Diananda (2019) yang membahas tentang pemikiran, dan kritik anak dalam usia pra-remaja. Sari (2022) juga mengkaji tentang pertumbuhan dan perkembangan anak pra-remaja. Selain itu, Yulanda, dkk., (2021) mengkaji tentang perubahan fisik dan karakter pada anak usia pra-remaja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. Metode penelitian studi pustaka merupakan pendekatan yang melibatkan survey dan analisis mendalam terhadap literatur dan sumber tertulis yang relevan dengan topik yang akan dikaji. Dalam konteks studi kasus mengenai perkembangan anak usia pra remaja, metode ini memungkinkan penyelidikan yang mendalam tentang pengaruh lingkungan terhadap beragam aspek perkembangan, mulai dari aspek emosional, kognitif, sosial, hingga perilaku. Metode ini menawarkan kemungkinan untuk memahami pencapaian masa remaja melalui rangkaian sumber tertulis yang luas dan beragam. Dengan fokus pada studi kasus perkembangan anak usia pra remaja, pendekatan ini membuka jendela pada pentingnya pengaruh yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan sosial dalam pembentukan individu pada fase kritis perkembangan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan anak usia pra remaja (Eliyasni & Habibi, 2021). Dalam studi kasus ini, kami mengeksplorasi pengaruh lingkungan terhadap perkembangan peserta didik pada rentang usia ini (Andriani & Muntohar, 2022). Liansari (2023) berpendapat dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, sekolah, serta lingkungan sosial, kami dapat menarik kesimpulan yang informatif tentang bagaimana lingkungan mempengaruhi peserta didik pada masa kritis perkembangan mereka.

### **1. Lingkungan Keluarga**

Studi ini menemukan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran besar dalam perkembangan peserta didik (Miaw, 2023). Faktor-faktor seperti pola asuh, ketersediaan dukungan emosional, dan komunikasi dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan emosional dan perkembangan kognitif anak usia pra remaja (Lindawati & Wahanato, 2020). Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang hangat dan mendukung cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan keterampilan sosial yang lebih baik.

### **2. Lingkungan Sekolah**

Hasil penelitian juga menyoroti peran lingkungan sekolah dalam membentuk perkembangan peserta didik (Taufik, 2019). Fatmawati (2020) menjelaskan faktor-faktor seperti kualitas guru, metode pengajaran, serta kebijakan sekolah dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademis dan perkembangan pribadi anak usia pra remaja. Ramli (2015) juga menambahkan lingkungan sekolah yang mendukung, inklusif, dan memotivasi dapat menjadi landasan yang kuat bagi perkembangan positif anak-anak dalam fase ini.

### 3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, termasuk interaksi dengan teman sebaya dan pengaruh media, juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan peserta didik (Maharani, 2014). Teman sebaya dan lingkungan media yang positif dapat membentuk nilai-nilai, perilaku, dan persepsi diri anak (Kusumasari, 2015). Di sisi lain, Gunadi (2017) menjelaskan tekanan dari teman sebaya atau pengaruh media yang negatif dapat memengaruhi identitas dan perilaku anak secara tidak sehat.

### SIMPULAN

Artikel ini menegaskan pentingnya memperhatikan peran lingkungan dalam perkembangan peserta didik. Dari lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional hingga lingkungan sekolah yang memfasilitasi pembelajaran yang baik, serta lingkungan sosial yang mempengaruhi identitas anak, faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk membentuk individu yang utuh. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dalam memahami dan mendukung perkembangan peserta didik pada masa pra remaja.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran lingkungan ini, kita dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif peserta didik. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa anak-anak pada usia pra remaja memiliki fondasi yang kokoh untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tangguh dan berdaya.

### REFERENSI

- Amaliyasari, Y., & Puspitasari, N. (2008). Perilaku seksual anak usia pra remaja di sekitar lokalisasi dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Dinas Sosial*, 7(1), 54-60. Retrieved from [https://www.academia.edu/download/54332774/download-fullpapers-06\\_A-4\\_April\\_2008\\_54-60.pdf](https://www.academia.edu/download/54332774/download-fullpapers-06_A-4_April_2008_54-60.pdf).
- Andriani, A., & Muntohar, M. (2022). Problematika Perkembangan Peserta Didik. <http://digitallibrary.ump.ac.id/id/eprint/1256>
- Arifudin, O. (2022). Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis). Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/557922/perkembangan-peserta-didik-tinjauan-teori-teori-dan-praktis>.
- Dewantara, L. P. P. K. H. (2021). A. Pembahasan 1. Pengertian Lingkungan. *Jurnal Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 61-74. <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arrahmah/article/download/10/10>.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- DIDIK, P. P. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Retrieved from <https://vbook.pub/documents/psikologi-perkembangan-peserta-didik-mo8jq4d8l92n>.
- Eliyasni, R., & Habibi, M. (2021). Perkembangan belajar peserta didik. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/3216>
- Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135-150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>.
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 121-127. <http://dx.doi.org/10.36706/jp.v3i1.5561>.
- Fitriyanti, R. (2016). Pertambangan Batubara: Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/redoks.v1i1.2017>.

- Gunadi, A. A. (2017). Pengaruh lingkungan sosial terhadap imajinasi anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1215>.
- Hamuni, H., Idrus, M., & Aswati, M. (2022). Perkembangan peserta didik. Retrieved from <https://repository.penerbiteureka.com/publications/558117/perkembangan-peserta-didik>.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80-96. <http://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>.
- Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., ... & Hartono, R. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/pt/publications/339459/perkembangan-peserta-didik>.
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran literasi sains melalui pemanfaatan lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 183-191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>.
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan sosial dalam perkembangan psikologis anak. *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 2(1), 32-38. <https://doi.org/10.31294/kom.v2i1.200>.
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali mandar. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 7(1), 13-26. <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v7i1.11>.
- Liansari, V. (2023). Perkembangan Peserta Didik. *Umsida Press*, 1-96 <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-055-7>
- Lindawati, Y. D., & Wahananto, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. *IBTIDA'1* (1), 61-70. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i1.112>.
- Maharani, L. (2014). Perkembangan moral pada anak. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 93-98. <http://dx.doi.org/10.24042/kons.v1i2.1483>.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian permasalahan pengelolaan sampah dan dampak lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.20527/jukung.v3i1.3201>.
- Miaw, M. (2023). Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 6(4). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia>.
- Mualifah, L., Pangastuti, N., & Purwanta, P. (2019). Pendidikan Kesehatan Dapat Mempengaruhi Pengetahuan, Sikap Pra Remaja Menghadapi Menarche. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 74-84. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2559>.
- Pupu, S. (2011). Perkembangan peserta didik. Retrieved from <https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/297/1/Perkembangan%20Peserta%20Didik.pdf>.
- Puspitasari, E., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Integrasi berpikir kritis dan peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi dalam membentuk karakter peserta didik SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 122-126. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i2.6106>.
- Rahmah, A. M., Moeliono, M. F., & Kendhawati, L. (2021). Strategi regulasi emosi kognitif pada pra-remaja usia 9-12 tahun. *Jurnal Psikogenesis*, 9(1), 13-29. <https://doi.org/10.24854/jps.v9i1.1507>.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6-7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/71>.
- Samio, S. (2018). Aspek-Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 36-43. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.791>.
- Sari, A. P. (2022). *Hubungan lama waktu penggunaan gadget terhadap tingkat kecerdasan emosional anak usia pra remaja* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Surabaya Catholic University). <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/31540/>.

- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/esjsgsd.v1i2.1323>.
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1-13. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>.
- Waruwu, A. T. M., & Hura, O. (2022). Analisis Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen bagi Anak Masa Pra-Remaja (Usia 12-15 Tahun) Terhadap Perkembangan Fisik dan Mental. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 145-153. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v7i3.295>.
- Yakin, S. K. (2017). Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) sebagai instrumen pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan. *Badamai Law Journal*, 2(1), 113-132. <http://dx.doi.org/10.32801/damai.v2i1.3393>.
- Yulanda, M., Suarni, N. K., & Sudarsana, G. N. (2021). Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Inovatif Pada Masa Pra Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6(1), 60-71. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bk.v6i1.578](https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v6i1.578).